

Abstrak

Penelitian ini berjudul studi kasus mengenai profil Psychological Well-Being pada anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra 'X' Bandung. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai profil derajat dari dimensi Psychological Well-Being pada anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra 'X' Bandung. Teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel dalam penelitian berjumlah 3 orang dengan karakteristik anak yatim piatu yang berasal dari Panti Asuhan 'Y' Surabaya dan berusia 16-18 tahun. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus.

Alat ukur yang digunakan adalah kerangka wawancara yang disusun berdasarkan teori Psychological Well-Being dari Ryff. Validitas alat ukur dilakukan dengan metode content validity, yaitu dengan memberi penilaian pada pernyataan atau pertanyaan yang menggambarkan masalah yang sedang diukur, dan dinilai oleh peneliti dan experts di bidang yang diteliti. Jumlah pertanyaan yang valid untuk dimensi Self-Acceptance 11 pertanyaan, untuk Personal Growth 12 pertanyaan, Positive Relation with Others 12 pertanyaan, Autonomy 24 pertanyaan, Enviromental Mastery 18 pertanyaan, dan Purpose in Life 10 pertanyaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik koding, langkah yang dilakukan dalam teknik koding ini adalah dengan menyusun verbatim, melakukan penomoran pada setiap data, dan memberikan pengkodean pada setiap data.

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil bahwa seluruh anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra 'X' Bandung mempersepsi dirinya dengan positif (derajat tinggi) dalam menghadapi tantangan hidup dalam dimensi Self Acceptance, Personal Growth, Positive Relation with Others, dan Enviromental Mastery. Sedangkan dua anak yatim piatu mempersepsi dirinya dengan negatif (derajat rendah) dalam menghadapi tantangan hidup dalam dimensi Autonomy, dan satu orang anak yatim piatu mempersepsi dirinya dengan negatif (derajat rendah) dalam menghadapi tantangan hidup dalam dimensi Purpose in Life.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah profil derajat dari dimensi Psychological Well-Being pada anak yatim piatu di Panti Asuhan Putra 'X' Bandung berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kepribadian yang dimiliki sampel.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah anak yatim piatu yang lebih banyak dan dilakukan pada anak yatim piatu yang berjenis kelamin wanita. Selain itu dapat juga dilakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi faktor kepribadian terhadap dimensi Psychological Well-Being.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi <i>Psychological Well Being</i>	23
2.1.1 Pendekatan <i>Psychological Well Being</i>	22
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well Being</i>	24
2.1.3 Faktor-faktor Sociodemografis yang Mempengaruhi <i>PWB</i>	27

2.2 Teori Perkembangan Remaja.....	44
2.2.1 Perkembangan Fisik.....	44
2.2.2 Perkembangan Kognitif.....	45
2.2.3. Perkembangan Sosio-Emosional	46
2.2.3.1. Status Identitas.....	46
2.3 Teori Anak Yatim Piatu.....	47
2.4 Teori Pantu Asuhan.....	48
2.4.1 Definisi Pantu Asuhan.....	48
2.4.2. Fungsi, Ciri, dan Tipe Lembaga Sosial.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	52
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	52
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	53
3.4 Alat Ukur.....	55
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	60
3.6 Teknik Analisis.....	61

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Kasus I.....	62
4.1.1.1 Identitas.....	62
4.1.1.2 Status Praesens	62

4.1.1.3 Anamnesa	63
4.1.1.4 Tabel <i>PWB</i>	70
4.1.2 Kasus II	72
4.1.2.1 Identitas	72
4.1.2.2 Status Praesens	73
4.1.2.3 Anamnesa	73
4.1.2.4 Tabel <i>PWB</i>	88
4.1.3 Kasus III	90
4.1.3.1 Identitas	90
4.1.3.2 Status Praesens	91
4.1.3.3 Anamnesa	91
4.1.3.4 Tabel <i>PWB</i>	98
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Pembahasan Kasus I	100
4.2.2 Pembahasan Kasus II	112
4.2.3 Pembahasan Kasus III	134
4.2.4 Pembahasan Keseluruhan	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	160
5.2 Saran	161
5.2.1 Saran Teoritis	161
5.2.2 Saran Praktis	161

DAFTAR PUSTAKA	164
DAFTAR RUJUKAN.....	165
LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan <i>Psychological Well-Being</i>	55
Tabel 3.2 Kisi-kisi Data Penunjang	57
Tabel 4.3 <i>PWB</i> kasus I	70
Tabel 4.4 <i>PWB</i> kasus II	88
Tabel 4.5 <i>PWB</i> kasus III	98

DAFTAR DIAGRAM

Bangan 1.1 Kerangka Pikir.....	21
Bangan 3.2 Skema Rancangan Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Kerangka wawancara <i>PWB</i>	166
Kuestioner Data Penunjang.....	171
Kisi-kisi Alat Ukur Data Penunjang	174
Hasil Verbatim Kasus I	176
Hasil Verbatim Kasus II	186
Hasil Verbatim Kasus III	200